

TUGAS AKHIR
PENYULUHAN BAHAYA NARKOBA, JUDI ONLINE, DAN
LARANGAN MEMASANG KENALPOT BISING ATAU BRONG
KEPADA SISWA SMA N 1 SLOGOHIMO
KABUPATEN WONOGIRI

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh :

ANDRE CHOIRUL HIDAYAT
20240804

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2024



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGGANTI TUGAS AKHIR MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Krisna Megantari, S.Sos.,MA
NIK : 19860424 201709
Prodi : Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyetujui bahwa publikasi ilmiah/kekayaan intelektual/PKM yang akan dilalukan dan/atau diajukan oleh :

Nama : **Andre Choirul Hidayat**
NIM : 20240804
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul : Penyuluhan Bahaya Narkoba, Judi Online, dan Larangan Memasang Kenalpot Bising/Brong Kepada Siswa SMA N 1 Slogohimo

Adalah dijadikan sebagai pengganti tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan..

Demikian Surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 29 Januari 2024

Mengetahui
Ketua Program Studi



Krisna Megantari, S.Sos.,M.A

Pembimbing

Krisna Megantari, S.Sos.,M.A

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

TUGAS AKHIR oleh ANDRE CHOIRUL HIDAYAT
Telah diperiksa untuk diuji

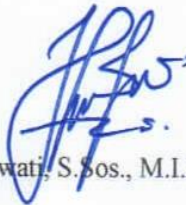
Ponorogo, 29 Januari 2024

Pembimbing I



Krisna Megantari, S.Sos., MA

Pembimbing II



Eli Purwati, S.Sos., M.I.Kom

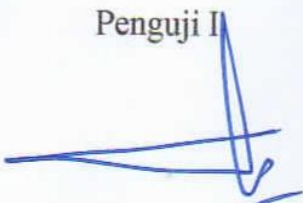
PENGESAHAN

TUGAS AKHIR oleh ANDRE CHOIRUL HIDAYAT
Telah dipertahankan didepan penguji

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 25 Januari 2024
Pukul : 11.00

DEWAN PENGUJI

Penguji I



Oki Cahyo Nugroho, S.Sn, M.I.Kom
NIDN:0728018304

Penguji II



Eli Purwati, S.Sos., M.I.Kom
NIDN:0702088201

Penguji III



Krisna Megantari, S.Sos., M.I.Kom
NIDN:0724048604

Mengetahui,
Dekan



Ayub Dwi Anggoro, M.Si., Ph.D
NIK:1986032520130912

HALAMAN MOTTO

Setiap hari adalah kesempatan untuk belajar dan tumbuh

Briptu Andre C.H



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANDRE CHOIRUL HIDAYAT

NIM : 20240804

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang telah saya buat dengan judul: "PENYULUHAN BAHAYA NARKOBA, JUDI ONLINE, DAN LARANGAN MEMASANG KNALPOT BISING/BRONG KEPADA SISWA SMA N 1 SLOGOHIMO", adalah asli (orsinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa tugas akhir yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo dicabut/dibatalkan.

Dibuat di: Ponorogo

Pada Tanggal: 17 Januari 2024



ANDRE CHOIRUL HIDAYAT

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayat-Nya penyusunan karya ilmiah yang berjudul: “PENYULUHAN BAHAYA NARKOBA, JUDI ONLINE, DAN LARANGAN MEMASANG KENALPOT BISING/BRONG KEPADA SISWA SMA N 1 SLOGOHIMO” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Perjalanan panjang telah saya lalui dalam rangka menyelesaikan perkuliahan hingga penulisan karya ilmiah ini. Ada berbagai hambatan yang dihadapi dalam penulisan ini, namun berkat kehendak Allah SWT inilah yang membuat saya berhasil menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.

Oleh karena itu, dengan kerendahan hati saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi saya banyak anugrah yang saya dapatkan, dan telah memberi saya banyak pelajaran berharga dalam kehidupan ini.
2. Pak Oki Cahyo Nugroho, M.I.Kom selaku dosen wali yang telah

memberikan banyak ilmu yang bermanfaat seperti sekarang.

3. Bu Krisna Megantari, S.Sos, M.A selaku dosen pembimbing yang tidak pernah menyerah dalam memberikan bimbingan untuk mengerjakan tugas akhir.

4. Kedua orang tua saya yang selalu memberi dukungan dan doa agar saya cepat dan lancar dalam menyelesaikan perkuliahan.

5. Istri dan kedua anak saya yang selalu menemani dalam masa senang maupun susah dan selalu memberi dukungan agar saya terus semangat dalam meraih apa yang diinginkan.

Terimakasih pun saya haturkan untuk semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Akhir kata, saya menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, saya masih melakukan kesalahan dalam penyusunan karya ilmiah. Oleh karena itu, saya meminta maaf sedalam-dalamnya atas kesalahan yang saya lakukan.

Saya berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik lagi. Kebenaran datangnya dari Allah SWT, dan kesalahan datangnya dari diri manusia. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Ponorogo, 17 Januari 2024

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PENGGANTI TUGAS AKHIR MAHASISWA	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENNGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK.....	x
PENDAHULUAN.....	1
LANDASAN TEORI.....	5
METODE PERANCANGAN.....	13
PROSES DESAIN	15
PENUTUP.....	17

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1 : Pemberian Maklumat Kepada Wakasek Kesiswaan SMA N 1 Slogohimo



Gambar 2 : Penempelan Maklumat Di SMA N 1 Slogohimo



Gambar 3 ; Foto Bersama Dengan Kelas XI 1

ABSTRAK

PENYULUHAN BAHAYA NARKOBA, JUDI ONLINE, DAN LARANGAN MEMASANGKENALPOT BISING ATAU BRONG KEPADA SISWA SMA N 1 SLOGOHIMO KABUPATEN WONOGIRI

ANDRE CHOIRUL HIDAYAT 20240804

Remaja yang identik dengan perilaku menyimpang disebut dengan kenakalan remaja. Kenakalan remaja adalah bentuk dari permasalahan dan konflik yang terpendam dan tidak ada penyelesaian baik dari masa kanak –kanak sampai masa remaja. Kenakalan yang dilakukan oleh remaja tentunya mempunyai alasan-alasan yang menyebabkan kenakalan itu dapat terjadi. Kenakalan remaja sudah menampakkan pergeseran kualitas kenakalan yang menjurus pada tindak kriminalitas, seperti narkoba , judi online, dan pemakaian kenalpot bising/brong yang dapat mengganggu kenyamanan masyarakat. Mencermati fenomena tersebut, penulis mencoba melakukan penyuluhan kepada siswa SMA N 1 Slogohimo tentang bahaya narkoba, judi online, dan memakai kenalpot bising/brong. Adapun tujuannya adalah ingin mengetahui remaja dan psikologis remaja, faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja dan pergeseran kualitas kenakalan yang dilakukan remaja. Mudahnya akses internet dan informasi membuat remaja mudah mendapatkan informasi yang diinginkan. Bahkan judi yang biasanya hanya dilakukan orang dewasa sekarang sudah dilakukan oleh kalangan remaja atau siswa sekolah. Tidak hanya itu masa remaja adalah masa yang selalu ingin mencoba hal baru dan menjadi pusat perhatian selain itu permasalahan remaja jaman sekarang lebih banyak memakai kenalpot brong yang dianggap lebih keren dikalangan mereka. Dalam maklumat kepala kepolisian daerah jawa Tengah menerbitkan larangan penggunaan kenalpot tidak sesuai spesifikasi teknis (bising/brong). Oleh karena itu Bhabinkamtibmas merasa penting adanya penyuluhan terkait kenakalan remaja tentang bahaya narkoba, judi online, dan pemakaian kenalpot bising. Sebagai pengemban fungsi Binmas Bhabinkamtibmas desa slogohimo berperan penting dalam pencegahan kenakalan remaja atau siswa SMA N 1 Slogohimo dengan cara preventif atau penyuluhan langsung kesekolah dan bertatap muka dengan siswa SMA N 1 Slogohimo.

Kata kunci : kenakalan remaja, narkoba, judi online, kenalpot bising.

ABSTRACT

COUNSELING ON THE DANGER OF DRUGS, ONLINE GAMBLING, AND THE PROHIBITION OF PUTTING IN NOISY Muffler OR BROUGHT TO STUDENTS OF SMA N 1 SLOGOHIMO WONOGIRI DISTRICT

ANDRE CHOIRUL HIDAYAT 20240804

Adolescents who are identified with deviant behavior are called juvenile delinquents. Juvenile delinquency is a form of hidden problems and conflicts that have no resolution from childhood to adolescence. Delinquency committed by teenagers certainly has reasons that cause the delinquency to occur. Juvenile delinquency has shown a shift in the quality of delinquency that leads to criminal acts, such as drugs, online gambling, and the use of noisy exhausts which can disturb the comfort of society. Paying attention to this phenomenon, the author tried to educate students at SMA N 1 Slogohimo about the dangers of drugs, online gambling, and using noisy exhausts. The aim is to find out about teenagers and adolescent psychology, the factors that cause juvenile delinquency and shifts in the quality of juvenile delinquency. Easy access to the internet and information makes it easy for teenagers to get the information they want. Even gambling, which was usually only done by adults, is now done by teenagers or school students. Not only that, adolescence is a time when you always want to try new things and be the center of attention. Apart from that, the problem is that teenagers nowadays are more likely to wear brong exhausts which are considered cooler. among them. In an edict, the Central Java regional police chief issued a ban on the use of exhausts that do not comply with technical specifications (noisy/brong). Therefore, Bhabinkamtibmas feels that it is important to provide education regarding juvenile delinquency about the dangers of drugs, online gambling and the use of noisy exhausts. As the function of Binmas Bhabinkamtibmas, Slogohimo village plays an important role in preventing delinquency among teenagers or students of SMA N 1 Slogohimo by means of prevention or counseling directly to the school and face to face with students of SMA N 1 Slogohimo.

Keywords: juvenile delinquency, drugs, online gambling, noisy exhaust.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa yang paling menyenangkan, tetapi juga merupakan suatu masa yang banyak menimbulkan masalah, bagi remaja yang mengalaminya maupun bagi lingkungan pada umumnya. Pada masa ini seseorang tumbuh dan berkembang dari masa anak-anak ke masa dewasa. Perkembangan meliputi perkembangan fisik, terutama yang berhubungan dengan kematangan organ-organ seksual dan perkembangan psikososial. Pada masa ini remaja berada pada suatu tahap yang secara fisik telah dapat berfungsi sebagai orang dewasa, namun secara mental dan sosial mereka sebenarnya belum matang.

Pada masa remaja segala sesuatu ingin dicoba. Segalanya ingin dirasakan. Walaupun cukup rumit dan banyak persoalan yang terjadi pada masa ini, sebagian besar remaja dapat berkembang menjadi remaja yang normal. Kenormalan ini dapat berupa krisis identitas yang relatif lunak, hubungan dengan keluarga, kelompok bermain, pemahaman terhadap apa yang dilihat dari media massa dan sistem pendidikan cukup baik. Remaja-remaja ini mempunyai kepercayaan diri, harga diri, dan mempunyai kemampuan untuk mengatasi masalah pribadinya.

Di sisi lain ada remaja yang tidak memiliki hubungan yang harmonis dalam keluarga, kelompok bermain, pengaruh media masa, hingga proses pendidikan berjalan tidak normal. Berbagai masalah misalnya, dalam hal pelanggaran moral atau peraturan yang berlaku serta kejahatan. Bila individu ini sulit dikendalikan, maka individu itu dapat disebut sebagai remaja yang nakal.

Kenakalan remaja semakin merajalela tidak hanya perihal pergaulan bebas bahkan di kota-kota besar sudah merambah ke narkoba dan judi online. Mudah-mudahan akses internet dan informasi membuat remaja mudah untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Bahkan judi yang biasanya hanya dilakukan oleh orang dewasa sekarang ini sudah banyak dilakukan oleh kalangan remaja/siswa sekolah karena mudahnya akses informasi di internet. Tidak hanya itu masa remaja adalah masa yang selalu ingin mencoba hal-hal baru dan juga menjadi pusat perhatian, karena masa remaja adalah masa dimana seseorang masih mencari jati diri, selain itu permasalahan remaja/siswa sekolah jaman sekarang lebih banyak yang memakai knalpot brong yang dianggap lebih keren dikalangan mereka. Padahal dalam maklumat kepala kepolisian daerah Jawa Tengah menerbitkan larangan penggunaan knalpot tidak sesuai spesifikasi teknis (bising/brong).

Oleh karena itu Bhabinkamtibmas merasa penting adanya penyuluhan terkait kenakalan remaja/siswa tentang bahaya narkoba, judi online, dan pemakaian kenalpot bising/brong. Sebagai pengemban fungsi Binmas (pembinaan masyarakat) bhabinkamtibmas desa slogohimo berperan penting dalam pencegahan kenakalan remaja/siswa SMA N 1 Slogohimo dengan cara preventif atau penyuluhan langsung ke sekolah dan bertatap muka dengan siswa SMA N 1 Slogohimo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang uraian diatas , maka penulis merumuskan pokok permasalahan yaitu “ Bagaimana Bhabinkamtimas desa Slogohimo dalam pencegahan kenakalan remaja/siswa tentang bahaya narkoba, judi online, dan pemakaian kenalpot bising/brong di SMA N 1 Slogohimo dalam bentuk video?

C. Tujuan Perancangan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk pencegahan dengan cara preventif agar remaja/siswa SMA N 1 Slogohimo mengerti tentang dampak dan bahaya narkoba, judi online, dan pemakaian kenalpot bising/brong dalam bentuk video.

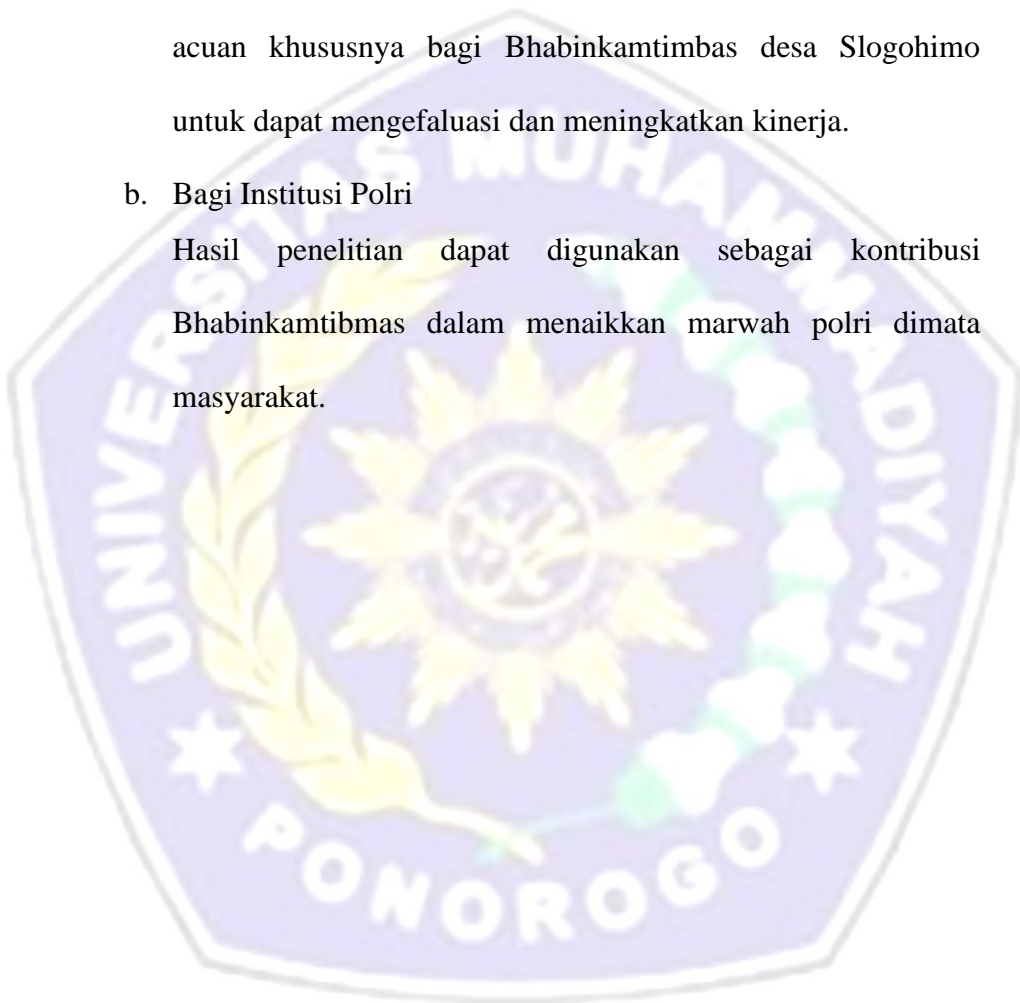
D. Manfaat Perancangan

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini menjadi penambahan pengetahuan bagi penulis dalam pengaplikasian ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, serta dapat bermanfaat sebagai bahan acuan khususnya bagi Bhabinkamtibas desa Slogohimo untuk dapat mengevaluasi dan meningkatkan kinerja.

b. Bagi Institusi Polri

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai kontribusi Bhabinkamtibas dalam menaikkan marwah polri dimata masyarakat.



BAB II. LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori terkait TUGAS AKHIR

2.1 Public Relations

Public relations (PR) adalah salah satu bidang spesialisasi dalam ilmu komunikasi yang menitikberatkan pada usaha menumbuhkan saling pengertian dan kerjasama antara public pada suatu instansi atau perusahaan sehingga terbentuk citra yang baik pada instansi/Perusahaan tersebut. Dalam bukunya *Effective Public relations*, Cutlip dan Center (2006) mengemukakan bahwa *public relations* adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut.

Ada beberapa ciri dari kegiatan *public relations* antara lain:

- Komunikasi dilaksanakan dengan 2 arah dengan aspek timbal balik
- Kegiatan yang dilakukan terdiri dari penyebaran informasi pelaksanaanpersuasi dan pengkajian opini public.
- Tujuan yang dicapai adalah tujuan organisasi
- Sasaran yang dituju adalah khlayak yang ada di dalam dan di luarorganisasi
- Efek yang diharapkan adalah terjadinya hubunga yang harmonisdengan publik

Fungsi *public relations* dapat dibagi menjadi 2 yaitu: sebagai pencari informasi dan sebagai penyampai informasi

2.2 Bhabinkamtibmas

Bhabinkamtibmas merupakan singkatan dari Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat. Menurut Pasal 1 Ayat 4 mengenai Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015, tentang Pemolisian Masyarakat, bhabinkamtibmas adalah pengemban Polmas yang ada di desa atau kelurahan. Pengemban polmas ini merupakan setiap anggota Polri yang melakukan Polmas di dalam masyarakat atau komunitas.

Berdasarkan Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No.Pol.KEP/8/II/2009 mengenai perubahan buku petunjuk lapangan Kapolri No.Pol.: BUJUKAP/17/VII/ 1997 menjelaskan mengenai sebutan Babinkamtibmas (Bintara Pembina Kamtibmas) menjadi Bhabinkamtibmas (Bhayangkara Pembina Kamtibmas) dari tingkat kepangkatan Brigadir hingga dengan Inspektur.

Sementara itu, menurut pasal 1 ayat 4, Peraturan Kapolri Nomor 3 Tahun 2015 mengenai Pemolisian Masyarakat menjelaskan bahwa maksud dari bhabinkamtibmas adalah pengemban Polisi Masyarakat.

2.3 Narkotika di Kalangan Remaja

Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma dan hukum yang dilakukan oleh remaja. Perilaku ini dapat merugikan dirinya sendiri dan orang-orang sekitarnya (Sumiati: 2009). Penyalahgunaan narkoba nampaknya sudah menggejala dikalangan remaja, khususnya para siswa SMP maupun

SMA, mulai di kota- kota besar dan kini sudah ke tempat-tempat yang jauh dari kota besar, bahkan dalam bentuk permen dan pensil telah disebarakan kepada anak-anak TK dan SD. Masalah penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan beberapa hal antara lain karena Indonesia yang terletak pada posisi di antara tiga benua dan mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pengaruh globalisasi, arus transportasi yang sangat maju dan penggeseran nilai materialistis dengan dinamika sasaran opini peredaran gelap narkoba. Kekhawatiran ini semakin di pertajam akibat maraknya peredaran gelap narkoba yang telah merebak di segala lapisan masyarakat, termasuk di kalangan generasi muda. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan bangsa dan negara pada masa mendatang.

Narkotika adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Sementara menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunnya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan. Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan.

Penyalahgunaannya bisa terkena sanksi hukum. Ada beberapa jenis narkoba antara lain : narkoba golongan 1, narkoba golongan 2, narkoba golongan 3, narkoba jenis sintesis, dan narkoba jenis alami.

Bahaya penyalahgunaan narkoba antara lain : dehidrasi, halusinasi, menurunnya tingkat kesadaran, gangguan kualitas hidup bahkan kematian.

2.4 Fenomena Judi Online di Kalangan Remaja

Fenomena adalah suatu kejadian yang tidak biasa terjadi dalam masyarakat, dapat diobservasi, dirasakan, dan diamati oleh manusia, dan menjadi objek penelitian yang menarik untuk dijelajahi secara ilmiah. Menurut Sarwono (2010) mengartikan "fenomena" dengan berbagai makna yang mencakup hal-hal yang dapat diamati dan dijelaskan secara ilmiah, seperti fenomena alam, juga dapat merujuk pada sesuatu yang luar biasa atau menakjubkan, serta diartikan sebagai fakta dan realitas yang memiliki dampak penting. Dengan demikian, fenomena mencakup berbagai aspek yang melibatkan observasi, keistimewaan, dan keberadaan faktual.

Perkembangan teknologi saat ini telah membuat fenomena judi *online* populer di kalangan remaja. Fenomena ini dipicu oleh beberapa faktor, salah satunya adalah perkembangan teknologi yang pesat. Aktivitas bermain judi *online* telah menjadi hal umum, dan hal ini tercermin dalam laporan berita yang diungkapkan di tribunnews.com. Terlihat bahwa remaja pun tertarik untuk terlibat dalam aktivitas penyimpangan ini, yang sering kali dipicu oleh pengaruh lingkungan sebaya. Seorang narasumber mengungkapkan, "Teman-teman di sekitarrumah banyak yang bermain, awalnya saya tidak tertarik. Tapi sebulan yang lalu, saya diajak oleh teman di pasar. Saya kaget

bagaimana dia bisa menang besar dengan modal deposit hanya Rp20 ribu, padahal dia berhasil menang Rp300 ribu. Dari situ, saya mulai tertarik untuk ikut serta." Pernyataan ini menggambarkan bahwa fenomena judi *online* di kalangan remaja terjadikarena adanya ajakan dari lingkungan sekitar. Faktor- faktor penyebab para remaja bermain judi online antara lain : faktor kemiskinan, lapangan pekerjaan, faktor lingkungan, dan faktor belajar.

2.5 Pemakaian knalpot bising/brong dikalangan remaja

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. knalpot adalah bagian dari sepeda motor yang berbentuk pipa panjang dan berfungsi meredam bunyi. Dari bentuk dan suaranya tersebut knalpot ini mampu meningkatkan tenaga mesin dan menambah tarikan makin kencang. Bising adalah campuran dari berbagai suara yang tidak dikehendaki ataupun yang merusak Kesehatan, saat ini kebiasaan merupakan salah satu penyebab penyakit lingkungan.

Perubahan spesifikasi pada kendaraan bermotor, khususnya pada knalpot memiliki efek samping baik positif dan negatif yaitu selain membuat suara knalpot menjadi lebih keras juga dari segi otomotif dapat menambah performa namun di samping itu juga dapat menyebabkan pemborosan dalam penggunaan bahan bakar. Selain itu, penggunaan knalpot bising secara berkala selama bertahun-tahun dapat mengakibatkan gangguan pendengaran. Bagi para pemilik kendaraan bermotor suara bising yang ditimbulkan dari knalpot tersebut dampaknya tidak terasa dalam jangka waktu yang sebentar namun dampaknya mulai terasa dalam jangka waktu yang lama dan dapat menyebabkan berkurangnya ketajaman pendengaran.

B. Studi Literatur tentang TUGAS AKHIR

Penelitian yang dilakukan oleh Azriel Elisabeth Toar, Hilman Adam, dan Sulaemana Engkeng (2019). Masalah penyalahgunaan narkoba merupakan masalah yang sering menjadi sorotan dewasa ini, khususnya di kalangan remaja, berdasarkan data dari WHO di perkirakan 150.000 remaja di Indonesia terlibat penyalahgunaan narkoba. Berdasarkan data dari polisi resort Kota Manado menunjukkan bahwa kasus penyalahgunaan narkoba meningkat secara terus-menerus dan dari tahun- ketahun. Pada tahun 2015 terdapat satu kasus dengan jumlah tersangka tujuh orang dan pada tahun 2016 terdapat delapan tersangka, pada tahun 2017 terdapat sembilan tersangka, pada tahun 2018 terdapat 22 tersangka dan pada awal 2019 terdapat 10 tersangka, maka dari data tersebut dilihat terjadi peningkatan kasus jenis narkoba dari tahun 2015-2018, sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan kasus penyalahgunaan jenis narkoba. Tujuan Penelitian: untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan pelajar di SMA Negeri 1 Manado terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan true eksperimen dengan pendekatan one group pre-test post-test. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pelajar kelas XI IPA 7 dan kelas XI IPA 8 dengan jumlah 80 pelajar. Hasil penelitian: Menunjukkan ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan pelajar kelompok eksperimen

dengan nilai ($p=0,018$) dan tidak ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan pelajar kelompok kontrol dengan nilai ($p=0,643$). Kesimpulan: Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan pada pelajar kelompok eksperimen dan tidak terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan pada pelajar kelompok kontrol.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahfidz Addiyansyah dan Rofiah (2023). Berjudul “Kecanduan Judi Online Di Kalangan Remaja Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor”.. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kecanduan judi *online*, serta menggambarkan dampaknya terhadap kehidupan remaja Desa Cilebut Barat, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor. Metodologi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam perilaku kecanduan judi online yang terjadi di komunitas remaja tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja telah terlibat dalam permainan judi online sejak tahun 2021, khususnya dengan jenis permainan pragmatic play. Dorongan utama mereka untuk bermain adalah karena memperoleh keuntungan besar di awal, yang pada gilirannya membuat mereka terjebak dalam kecanduan karena upaya untuk mengulang kesuksesan tersebut. Faktor ekonomi menjadi pemicu utama mereka dalam berpartisipasi dalam judi online. Dampak yang dirasakan oleh remaja dalam bermain judi online sangatlah

signifikan, terutama dampak negatif yang mengakibatkan mereka terjebak dalam hutang. Mayoritas alasan mereka berhutang adalah rasa ingin tahu dan keinginan untuk terus mencoba meskipun mengalami kekalahan. Bahkan dalam satu hari, mereka mampu menghabiskan sejumlah uang yang substansial untuk bermain judi *online*. Pada akhirnya, remaja ini mengungkapkan keinginan kuat untuk menghentikan kebiasaan bermain judi *online* karena merasakan dampak yang sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Rismawati (2021). Berjudul “Tinjauan Kriminologi Pelanggaran Penggunaan Knalpot Bising Yang Mengakibatkan Tindak Pidana Kekerasan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor, dan penanggulangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris yang dilaksanakan oleh Polres Bataeng. Adapun teknis pengumpulan data terdiri dari data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara Polres Bantaeng dan pengguna knalpot dan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui hasil survei, berita online, dan peraturan perundang-undangan yang terkait. Keseluruhan data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) faktor yang menjadi penyebab, yaitu dipengaruhi oleh faktor lingkungan, faktor

usia. (2) Upaya Preventif ialah : membuat pamflet mengenai himbauan larangan menjual knalpot bising/brong kepada masyarakat, melakukan upaya refresif ialah : operasi, penilangan, penyitaan, memusnahkan, serta menjadi mediator untuk upaya perdamaian.

BAB III. METODE PERANCANGAN

A. Metode Perancangan

Penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Senin, 22 Januari 2023 dengan tahapan kegiatan meliputi :

1. Persiapan

- Sosialisasi : Koordinasi dengan kepala sekolah SMA terkait perijinan dan pelaksanaan kegiatan
- Mengidentifikasi masalah
- Perumusan Solusi : memberikan materi pada siswa

2. Pelaksanaan

- melakukan pretest (menggali pengetahuan siswa tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, bahaya judi online, dan larangan menggunakan knalpot brong/bising).

B. Data yang dibutuhkan (data primer dan data sekunder)

Data primer menurut Husain Umar (2023,42) data primer adalah data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individua tau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil dari pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari sesi tanya jawab dalam proses penyampain materi penyuluhan.

Data sekunder Menurut Husain Umar (2023,42) data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Dalam menelitian ini data sekunder maklumat kapolda tentang larangan knalpot brong.

C. Metode pengumpulan data

Metode adalah suatu cara, jalan, petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis sehingga memiliki sifat yang praktis (Kaelan, 2005). Program penyuluhan ini dilaksanakan di auladi SMA N 1 Slogohimo, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri. Peserta berasal dari siswa siswi kelas sebelas. Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan memberi materi yang telah disepakati oleh Kepala Sekolah, Wakasek kesiswaan, dan Polsek Slogohimo. Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penyuluhan ini adalah

mencegah siswa siswi SMA N 1 Slogohimo agar mengetahui bahaya dari Narkoba, Judi online dan larangan untuk menggunakan kenalpot bising/brong, agar terciptanya situasi yang aman dan kondusif di lingkungan SMA N 1 Slogohimo dan terkusus di KecamatanSlogohimo.

Penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Senin, 22 Januari 2023 dengan tahapan kegiatan meliputi :

1. Persiapan

- Sosialisasi : Koordinasi dengan kepala sekolah SMA terkait perijinan dan pelaksanaan kegiatan
- Mengidentifikasi masalah
- Perumusan Solusi : memberikan materi pada siswa

2. Pelaksanaan

- melakukan pretest (menggali pengetahuan siswa tentang bahaya menyalahgunaan narkoba, bahaya

judi online, dan larangan menggunakan knalpot
brong/bising).

D. Instrumen/alat pengumpulan data:

Alat yang digunakan : handphone Iphone 11 , tripod, lcd proyektor,
laptop.

Software editing : CupCut, Insut.

E. Konsep Perancangan

Identitas Sekolah : SMA N 1 Slogohimo Alamat Jl. Slogohimo -
Purwanto No.KM. 1, Sanan, Waru, Kec.
Slogohimo, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah
57694

BAB IV. PROSES DESAIN

A. Penjaringan ide bentuk

- Memilih materi penyuluhan tentang bahaya narkoba, judi online, dan larangan memakai knalpot bising/brong
- Memilih SMA N 1 Slogohimo sebagai tempat penyuluhan
- Memilih kelas XI sebagai audiens
- penyampaian materi di aula

B. Pengembangan Projek Desain

- Penentuan Materi: tentang bahaya Narkoba, judi online dan larangan memakai knalpot bising/brong
- Sistem dengan penyuluhan kepada Siswa siswi kelas XI SMA N 1 Slogohimo
- Peralatan yang digunakan HandPhone iphone 11 milik pribadi, tripod, laptop, Lcd Proyektor.

C. Lay Out desain awal

- Opening video
- Penyampaian materi tentang narkoba
- Penyampaian materi tentang judi online
- Penyampaian materi tentang larangan memakai knalpot bising/brong
- Penutup video
- Durasi pemberian materi 10-15 menit

D. Pengembangan Desain

- Opening Video
- Penyampaian materi tentang narkoba
- Penyampaian materi tentang judi online
- Penyampaian materi tentang larangan memakai knalpot bising/brong
- Sesi tanya jawab
- Penutup video
- Berakhir dengan durasi +- 30 menit.

E. Pra-produksi desain

- Menyusun materi penyuluhan
- Memberi pemberitahuan kepada Kepala SMA N 1 Slogohimo
- Penyampaian materi kepada siswa siswi kelas XI

F. Final Desain

- opening video ➡ penyampaian materi menggunakan powerpoint tentang bahaya narkoba, judi online, dan larangan memasang knalpot bising/brong ➡ Tanya jawab ➡ Penutup Video.

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan adanya Penyuluhan dari Bhabinkamtibmas ke SMA N 1 Slogohimo dapat disimpulkan

1. tidak terdapat siswa siswi SMA N 1 Slogohimo yang paham dan mengenal apa itu Narkoba dan bahaya yang dapat ditimbulkan dari Narkoba.
2. tidak terdapat siswa siswi SMA N 1 Slogohimo yang memainkan permainan Judi online.
3. masih ada beberapa siswa siswi yang memasang Kenalpot bising/brong di kendaraannya dan dihimbau untuk segera mengganti dengan kenalpot standar dari sepeda motor tersebut.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah yakni kepala sekolah dan guru-guru diharapkan dapat meningkatkan kegiatan positif bersifat kelompok seperti olahraga dan ekstrakurikuler untuk menambah waktu luang bagi siswa dalam kegiatan yang bermanfaat dalam menghindari perilaku pemakaian narkoba.

2. Bagi para pelajar diharapkan untuk melibatkan diri dalam kegiatan yang positif baik dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah yang untuk menghindar dari keinginan pemakaian narkoba.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap sikap dan tindakan.

